

**PENGARUH METODE RESITASI TERHADAP HASIL BELAJAR
SEJARAH SISWA KELAS X IPS SMAN 13 PADANG
TAHUN PELAJARAN 2017/2018”**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)*



Oleh:

PUTRI RAHMA PERTIWI
14046006

**JURUSAN SEJARAH
FAKULTAS ILMU-ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2018**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

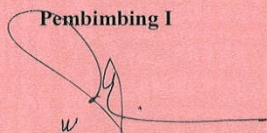
**PENGARUH METODE RESITASI TERHADAP HASIL BELAJAR
SEJARAH SISWA KELAS X IPS SMAN 13 PADANG
TAHUN PELAJARAN 2017/2018"**

Nama : Putri Rahma Pertiwi
NIM/BP : 14046006/2014
Jurusan : Sejarah
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Agustus 2018

Disetujui oleh :

Pembimbing I



Drs. Wahidul Basri, M.Pd.
NIP. 195905221986021001

Pembimbing II



Dr. Aisiah, M.Pd.
NIP. 191810615200501202

**Mengetahui,
Ketua Jurusan Sejarah**



Dr. Erniwati, SS, M. Hum
NIP. 197104061998022001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang
Pada Tanggal, 30 Juli 2018

PENGARUH METODE RESITASI TERHADAP HASIL BELAJAR SEJARAH SISWA KELAS X IPS SMAN 13 PADANG TAHUN PELAJARAN 2017/2018"

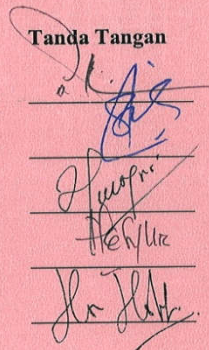
Nama : Putri Rahma Pertiwi
NIM/BP : 14046006/2014
Jurusan : Sejarah
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Agustus 2018

Tim Penguji

Ketua : Drs. Wahidul Basri, M.Pd
Sekretaris : Dr. Aisiah, M.Pd
Anggota : 1. Drs. Zafri, M.Pd
2. Ike Sylvia, S.IP, M.Si
3. Hera Hastuti, M.Pd

Tanda Tangan



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Putri Rahma Pertiwi
NIM/BP : 14046006/2014
Jurusan : Sejarah
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul **"PENGARUH METODE RESITASI TERHADAP HASIL BELAJAR SEJARAH SISWA KELAS X IPS SMAN 13 PADANG TAHUN PELAJARAN 2017/2018"**, adalah benar karya saya sendiri dan bukan plagiat dari orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat, maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Agustus 2018

Saya yang menyatakan,


Putri Rahma Pertiwi
NIM. 14046006

ABSTRAK

Putri Rahma Pertiwi. 2014/14046006. Pengaruh Metode Resitasi Terhadap Hasil Belajar Sejarah Siswa Kelas X IPS SMAN 13 Padang. **Skripsi.** Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Padang 2018.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh kurangnya pemahaman siswa terhadap materi pelajaran sejarah, terutama kesulitan menginterpretasikan fakta sejarah. Hal ini dibuktikan dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran sejarah Indonesia yang berada dibawah KKM 78. Salah satu penyebabnya adalah metode pembelajaran sejarah yang digunakan oleh guru mata pelajaran sejarah di SMAN 13 Padang kurang efektif yang berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh metode resitasi terhadap hasil belajar sejarah siswa kelas X IPS 1 SMAN 13 Padang dalam kemampuan memahami fakta sejarah.

Penelitian ini adalah menggunakan metode eksperimen. Populasi penelitian adalah siswa kelas X IPS berjumlah 98 orang dengan sampel penelitian berjumlah 33 orang yang diambil melalui random. Pengambilan data dilakukan dengan cara *pretest* dan *posttest* dengan menggunakan perangkat soal pilihan ganda sebanyak 50 butir soal. Analisis data menggunakan uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis (uji t).

Hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh penerapan metode pembelajaran resitasi terhadap hasil belajar sejarah siswa kelas X IPS 1 SMAN 13 Padang. Temuan penelitian menunjukkan nilai rata-rata *pretest* kelas eksperimen 41,30 dan *pretest* kelas kontrol 36,84. Dan nilai rata-rata *posttest* kelas eksperimen 9,45 dan kelas kontrol 9,21. Analisa uji normalitas menunjukkan populasi kedua kelompok sampel berdistribusi normal karena karena $L_{hitung} < L_{tabel}$ yaitu kelas eksperimen $0,975 < 2,036$ dan kelas kontrol $0,972 < 2,036$ dengan $\alpha = 0,05$. Uji homogenitas menunjukkan sampel memiliki varian yang homogen karena $F_{hitung} 1,99$ kecil dari $F_{tabel} = 2,03$. Sedangkan pada uji t menunjukkan bahwa $t_{hitung} = 6,93$ besar dari $t_{tabel} 2,03$, dengan df 32. Dengan demikian disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penerapan metode pembelajaran resitasi terhadap hasil belajar sejarah siswa SMAN 13 Padang.

Kata kunci : hasil belajar, pemahaman fakta sejarah, metode resitasi.

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Metode Resitasi terhadap Hasil Belajar Sejarah Siswa Kelas X IPS SMAN 13 Padang Tahun Pelajaran 2017/2018”**. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang. Salawat dan salam penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai teladan bagi umat manusia.

Penulisan skripsi ini, tidak terlepas dari bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Untuk itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dr. Erniwati, SS, M.Hum selaku Ketua Jurusan Program Studi Pendidikan Sejarah UNP Sumatera Barat.
3. Bapak Drs. Wahidul Basri, M.Pd, selaku dosen pembimbing 1 yang senantiasa membimbing penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
4. Ibu Dr. Aisiah, M.Pd selaku dosen pembimbing II, yang senantiasa membimbing penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
5. Bapak Drs. Zafri, M.Pd, ibu Hera Hastuti, M.Pd, ibu Ike Sylvia, S.IP, M.Si, selaku dosen penguji yang telah memberikan saran untuk kesempurnaan skripsi ini.
6. Majelis dosen Jurusan Sejarah yang telah mendidik, membina dan memberikan ilmu yang bermanfaat.
7. Bapak Kepala Sekolah, Bapak dan ibu guru mata pelajaran sejarah serta keluarga besar SMA Negeri 13 Padang yang telah membantu penelitian skripsi ini.
8. Teristimewa buat Ayahanda Zulkifli dan Ibunda Sismarnita serta adik. Terimakasih atas do'a dan dukungannya skripsi ini diselesaikan dengan baik.
9. Teristimewa buat Andi Saputra atas do'a dan dukungannya, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

10. Teristimewa buat rekan-rekan pejuang skripsi terutama yeni puspita sari, Desi, Mario, Salma, Azmar, Mona, amel,lusi,deni, ayu, riri dan angkatan sejarah 2014 FIS UNP, serta semua pihak yang telah membantu dan memberikan motivasi terhadap penulis untuk meyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca. Atas perhatian pembaca, penulis menyampaikan terimah kasih.

Padang, 7 Agustus 2018

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN TEORI	10
A. Kajian Teori	10
1. Hasil Belajar.....	10
2. Pembelajaran Sejarah	12
3. Metode Pembelajaran.....	16
4. Metode Resitasi	17
B. Teori yang Digunakan.....	22
C. Penelitian yang Relevan	24
D. Kerangka Berfikir.....	26
E. Hipotesis.....	27
BAB III METODE PENELITIAN	28
A. Jenis Penelitian.....	28
B. Populasi dan Sampel	28

A. Desain Penelitian.....	30
B. Variabel Penelitian.....	31
C. Prosedur Penelitian.....	31
D. Instrumen Penelitian.....	36
E. Teknik Analisis Data.....	41
1. Statistik Deskriptif	41
2. Uji Normalitas	44
3. Uji Homogenitas	45
4. Uji Hipotesis	46
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	47
A. Deskripsi Data.....	47
B. Uji Hipotesis.....	62
C. Pembahasan.....	64
D. Implikasi.....	68
E. Kelemahan Penelitian.....	68
BAB V PENUTUP.....	69
A. Kesimpulan	69
B. Saran.....	70
DAFTAR PUSTAKA.....	71
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Nilai Rata-Rata Ulangan Harian Sejarah Siswa Kelas X.....	4
2. Data Jumlah Siswa Kelas X IPS SMAN 13 Padang.....	29
3. Prosedur Penelitian di Kelas Kontrol dan di Kelas Eksperimen.....	33
4. Validitas Instrumen penelitian (soal tes pemahaman fakta sejarah)	37
5. Tingkat Kesukaran Butir Soal.....	39
6. Daya Beda Butir Soal.....	39
7. Hasil Uji Normalitas Data Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	45
8. Hasil Uji Homogenitas Data Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol....	46
9. Distribusi Frekuensi hasil <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen	49
10. Distribusi Frekuensi hasil <i>Pretest</i> Kelas Kontrol.....	51
11. Distribusi Frekuensi hasil <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen.....	53
12. Distribusi Frekuensi hasil <i>Posttest</i> Kelas Kontrol	55
13. Perbandingan <i>Pretest</i> , Mean, Median, Modus, varians dan Standar Deviasi kelas kontrol dan eksperimen	57
14. Perbandingan <i>Posttest</i> Mean,Median,Modus, varians dan Standar Deviasi antara kelas kontrol dan eksperimen	58
15. Perbandingan Mean, Median, Modus Kelas Eksperimen dan Kontrol sub topik 1	59
16. Perbandingan Mean, Median, Modus Kelas Eksperimen dan Kontrol sub topik 2.....	59
17. Perbandingan Mean, Median, Modus Kelas Eksperimen dan Kontrol sub topik 3	60
18. Perbandingan Varians, Standar Deviasi, Range <i>Pretest</i> kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	61
19. Perbandingan Varians, Standar Deviasi, dan Range <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen dan kelas Kontrol	61
20. Hasil Uji Hipotesis <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	62
21. Uji Hipotesis Sub Topik 1 Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	66
22. Uji Hipotesis Sub Topik 2 Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	66
23. Uji Hipotesis Sub Topik 3 Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka berfikir pengaruh metode resitasi terhadap hasil belajar sejarah siswa kelas X IPS SMAN 13 Padang.....	27
2. Distribusi frekuensi skor <i>pretest</i> kelas eksperimen.....	51
3. Distribusi frekuensi skor <i>pretest</i> kelas kontrol.....	53
4. Distribusi frekuensi skor <i>posttes</i> kelas eksperimen.....	55
5. Distribusi frekuensi skor <i>posttes</i> kelas kontrol	57
6. Kapak lonjong yang ditemukan di Irian Barat	83
7. Kapak perimbas	84
8. Alat serpih dari Sulawesi Selatan.....	84
9. Siswa mempresentasikan tugas yang telah dibuat	183
10. Menyampaikan materi.....	184
11. Mengerjakan soal uji coba	185

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. RPP Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	73
2. Bentuk Tugas Rumah.....	108
3. Bahan Ajar	116
4. Kisi-Kisi Soal Tes Pilihan Ganda	129
5. Soal Uji Coba	130
6. Kunci Jawaban Soal Uji Coba.....	144
7. Soal pemahaman Fakta	145
8. Kunci Jawaban Soal Pemahaman Fakta.....	152
9. Rekap Uji Validitas	153
10. Rekap Uji Tingkat Kesukaran.....	154
11. Rekap Uji Daya Beda.....	155
12. Rekap Uji Reliabilitas	156
13. Perbandingan <i>Pretest</i> Mean, Median, Modus, Varians dan Standar Deviasi Kelas Eksperimen	157
14. Perbandingan <i>Pretest</i> Mean, Median, Modus, Varians dan Standar Deviasi Kelas Kontrol	159
15. Perbandingan <i>Posttest</i> Mean, Median, Modus, Varians dan Standar Deviasi Kelas Eksperimen	161
16. Perbandingan <i>Posttest</i> Mean, Median, Modus, Varians dan Standar Deviasi Kelas Kontrol	163
17. Perbandingan Rata-rata <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	165
18. Perbandingan Mean, Median, Modus Kelas Eksperimen dan Kontrol Sub topik 1.....	166
19. Perbandingan Mean, Median, Modus Kelas Eksperimen dan Kontrol Sub topik 2.....	167
20. Perbandingan Mean, Median, Modus Kelas Eksperimen dan Kontrol	

Sub topik 3.....	168
21. Perbandingan Varians, Standar Deviasi, Range, <i>Pretest</i> Kelompok Eksperimen dan Kontrol	169
22. Perbandingan Varians, Standar Deviasi, Range, <i>Posttest</i> Kelompok Eksperimen dan Kontrol	170
23. Hasil Uji Hipotesis <i>Pretest</i> Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen	171
24. Uji Normalitas Data Kelas Eksperimen	173
25. Uji Normalitas Data Kelas Kontrol.....	174
26. Uji Hipotesis.....	175
27. Uji Hipotesis Materi 1.....	177
28. Uji Hipotesis Materi 2.....	178
29. Uji Hipotesis Materi 3.....	179
30. Uji Homogenitas Varians Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	180
31. Tabel dari harga kritik dari <i>product-Moment</i>	181
32. Daftar Nilai Kritis L untuk Uji Liliefors	182
33. Dokumentasi	183
34. Surat Izin Dari Dinas Pendidikan.....	186
35. Surat Izin Dari Sekolah.....	187

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bagi suatu negara pendidikan memiliki posisi yang penting. Pendidikan merupakan kebutuhan mendasar untuk pembangunan bangsa. Maju tidaknya suatu bangsa tergantung pada kualitas pendidikan yang ada pada bangsa tersebut. Dengan kata lain, pendidikan dapat digunakan sebagai salah satu standar untuk mengukur tingkat kemajuan suatu bangsa atau negara. Menurut UU No. 20 Tahun 2003 pasal 3 tentang sistem Pendidikan Nasional, mengemukakan bahwa:

“Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab.”

Berdasarkan uraian diatas, maka peran pendidikan sangat penting dalam pembentukkan watak, pola pemikiran, dan kepribadian bangsa sehingga mampu menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas sesuai dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk menghadapi segala permasalahan dimasa datang.

Sejalan dengan tujuan pendidikan nasional, sejarah merupakan salah satu mata pelajaran yang berkontribusi mencapai tujuan pendidikan nasional. Di sekolah Menengah Atas (SMA) sejarah indonesia menjadi mata pelajaran wajib yang dipelajari oleh semua peserta didik di setiap tingkat kelas.

Pelajaran sejarah merupakan mata pelajaran yang mengkaji peristiwa manusia masa lalu dan mempunyai keterkaitan dengan masa kini maupun masa yang akan datang. Permendikbud No.103 tahun 2013 menjelaskan bahwa:

“Pelajaran sejarah bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut: 1) mengembangkan pemahaman tentang diri sendiri, masyarakat dan bangsanya; 2) mengembangkan rasa kebangsaan, cinta tanah air, dan penghargaan terhadap hasil dan prestasi bangsa; 3) membangun kesadaran peserta didik tentang pentingnya konsep waktu dan ruang dalam berfikir kesejarahan; 4) mengembangkan kemampuan berfikir sejarah (*historical thinking*), keterampilan sejarah (*historical skills*) dan wawasan terhadap isu sejarah (*historical issues*), serta menerapkan kemampuan dan keterampilan wawasan tersebut dalam kehidupan masa kini; 5) mengembangkan perilaku yang didasarkan pada nilai dan moral yang mencerminkan karakter diri, masyarakat dan bangsa; 6) menanamkan sikap yang berorientasi masa kini dan masa depan; 7) memahami dan mampu menangani isu-isu kontroversial untuk mengkaji permasalahan yang terjadi dilingkungan masyarakatnya; 8) mengembangkan pemahaman internasional dalam menelaah fenomena aktual dan global.”

Dengan mempelajari sejarah diharapkan generasi bangsa mampu mengaitkan struktur berfikirnya terhadap peristiwa yang telah terjadi dimasa lampau kemudian diarahkan untuk proses pembangunan bangsa yang lebih maju kedepannya. Selain itu pelajaran sejarah mampu menempatkan siswa untuk berfikir kritis karena mata pelajaran sejarah memiliki karakteristik unik yang berbeda dengan karakteristik ilmu sosial lainnya yaitu mengkaji serentetan studi tentang keunikan individu, kejadian, situasi, ide, dan institusi, yang terjadi dalam satu dimensi dan alur waktu yang tidak dapat diubah (Hariyono,1995: 88).

Pelaksanaan proses pembelajaran sejarah di kelas guru harus berkualitas menyadari fungsinya sebagai fasilitator, pembimbing dan mediator dalam membentuk pola pemikiran kritis siswa dalam mengemukakan fakta, konsep dan prinsip dalam suatu peristiwa sejarah. Saat ini dalam proses pembelajaran mengharuskan peserta didik sebagai subjek atau *student oriented*. Hal ini sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 70 Tahun 2013 Tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum yang menyatakan bahwa:

“...Pola pembelajaran yang berpusat pada guru menjadi pembelajaran berpusat pada peserta didik. Peserta didik harus memiliki pilihan-pilihan terhadap materi yang dipelajari untuk memiliki kompetensi yang sama.”

Berdasarkan uraian diatas, peserta didik dalam belajar dapat secara bebas mengembangkan kemampuan pola pemikiran dan kreatifitasnya. Guru hanya berperan untuk mengarahkan siswa dalam mengembangkan kemampuannya menemukan, mengelola, dan mengevaluasi informasi dan pengetahuan untuk memecahkan masalah pada dunia nyata dan ikut serta secara aktif dalam kegiatan bermasyarakat dalam lingkungannya (Munir, 2008:2).

Berdasarkan hasil pernyataan awal terhadap dokumentasi nilai siswa yang dilakukan pada Semester I tahun ajaran 2017-2018 di SMAN 13 Padang diketahui bahwa hasil belajar sejarah siswa kelas X IPS kurang baik. Hal ini terlihat dari hasil ulangan harian siswa yang pertama, dimana masih banyak siswa mendapatkan nilai di bawah KKM (78) pada tabel berikut ini:

Tabel 1.
Nilai Ulangan Harian Mata Pelajaran Sejarah Siswa Kelas X IPS Semester I

Kelas	Jumlah Siswa	Jml Siswa Tdk Tuntas	Jml Siswa Tuntas	Nilai Rata-Rata	KKM	% Tuntas	%Tdk Tuntas
X.1	33	14	19	49	78	42,42	57,57
X.2	32	12	20	47	78	37,51	62,51
X.3	33	14	19	49	78	42,42	57,57
%						44%	56%

Sumber: Dokumentasi Guru mata pelajaran sejarah kelas X IPS SMAN 13 Padang

Dari data nilai siswa di atas terlihat bahwa sebagian atau lebih dari 50% siswa dikelas X IPS tidak memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Demikian tujuan pembelajaran tidak sesuai dengan apa yang diharapkan. Pada pembelajaran sejarah siswa dituntut untuk dapat memahami materi pelajaran sejarah. Materi pelajaran sejarah berkenaan dengan fakta, konsep dan kausalitas membahas tentang nilai-nilai dan hasil budaya masyarakat praaksara. Fakta di dalam pembelajaran sejarah biasanya membahas tentang 4W+1H yaitu *what*, *who*, *when*, *dan how*. Konsep dirumuskan melalui pertanyaan *what* Sedangkan prinsip dirumuskan melalui pertanyaan *why*. Materi utama pelajaran sejarah adalah fakta (peristiwa sejarah, deskripsi atau pernyataan dari apa yang telah terjadi).

Fakta sejarah merupakan yang direkonstruksi atau disusun oleh peneliti sejarah. Hakekatnya fakta sebenarnya bukanlah kenyataan itu sendiri dan juga merupakan apa yang dilihat seperti dokumen, benda-benda peninggalan sejarah dan lain sebagainya, tetapi fakta adalah kejadian yang diungkapkan tentang apa yang dilihat wujudnya secara nyata (Zafri, 2014: 11). Dengan demikian diperlukan pemahaman fakta sejarah, dengan

pemahaman fakta sejarah diharapkan tujuan pembelajaran sejarah dapat dicapai.

Berdasarkan hasil pengamatan yang peneliti dilakukan di kelas X IPS 3 pada tanggal 26 September 2017 pukul 07.00-09.00 WIB menunjukkan bahwa pengetahuan siswa mengenai fakta sejarah kurang baik. Hal ini terlihat ketika guru memberikan pertanyaan mengenai materi Corak Kehidupan Masyarakat Zaman Praaksara. Apa pertanyaan guru? yaitu: ditemukan oleh GHR. Von Koeningswald pada tahun 1935 di Sukabumi berupa benda hasil budaya yang masih kasar dan belum di asah halus , hal ini dapat disebut dengan !Dari pertanyaan tersebut hanya 2 dari 33 siswa yang mampu menjawab dengan benar yaitu kapak pahat genggam , sedangkan siswa lainnya sibuk dengan urusan masing-masing.

Kenyataan lainnya juga terlihat ketika guru mengajar di kelas X IPS 1. Tanggal 26 September 2017 pukul 09.00-10.30. Guru memberikan pertanyaan kepada siswa tentang ciri benda hasil budaya yang ditemukan oleh GHR. Von Koeningswald pada tahun 1935 di Punong Pacitan Jawa Timur, hal ini dapat disebut dengan! Dari pertanyaan tersebut hanya 4 dari 33 siswa yang memberikan tanggapan dengan mengacungkan tangan dan mampu menjawab dengan benar yaitu hasil budaya berupa kapak penetak, alat serpih dan kapak perimbis. Hasil observasi diatas menunjukkan bahwa penguasaan siswa terhadap materi pelajaran sejarah tentang fakta sangat rendah. Hal yang demikian tentunya akan berdampak terhadap ketidakberhasilan proses pembelajaran.

Di SMAN 13 Padang, guru cenderung menggunakan metode dengan menggunakan metode ceramah, sehingga di dalam kelas guru terlihat lebih aktif. Hasil proses pembelajaran yang seperti ini mengakibatkan siswa kesulitan dalam menjelaskan fakta sejarah yang ditanyakan oleh guru.

Berdasarkan hal di atas maka perlu dicarikan metode yang bisa diterapkan oleh guru dalam proses pembelajaran sejarah agar siswa lebih mudah untuk memahami fakta dalam belajar sejarah, sehingga hasil belajarnya siswa dapat ditingkatkan. Mengingat pembelajaran sejarah merupakan pelajaran yang lebih menekankan pada pemahaman materi, maka salah satu metode pembelajaran yang dapat dikembangkan untuk meningkatkan hasil belajar berupa pemahaman fakta sejarah adalah metode resitasi. Metode resitasi merupakan metode yang memberikan latihan-latihan kepada siswa untuk memahami materi pelajaran yang dipelajari.

Menurut Djamarah dan Zain (2002: 96), metode resitasi (penugasan) adalah metode penyajian dalam bentuk tugas tertentu agar siswa melakukan kegiatan belajar. Lebih lanjut Djamarah (1996: 97) menyatakan, bahwa “tugas dan resitasi merangsang anak untuk aktif belajar baik secara individual maupun kelompok”.

Berdasarkan pengamatan dan studi dokumentasi untuk mengatasi adalah menggunakan metode resitasi, karena metode ini membuat anak paham dengan belajar sejarah. Kemudian kelebihan dari metode resitasi adalah metode resitasi lebih merangsang siswa dalam melakukan aktivitas belajar individual maupun kelompok, membina tanggung jawab dan disiplin

siswa, mengembangkan kemandirian siswa diluar pengawasan guru dan mengembangkan kreativitas siswa. Metode resitasi ini bisa diterapkan dalam mata pelajaran sejarah, karena metode resitasi mengembangkan kreativitas siswa, mengembangkan kemandirian siswa diluar pengawasan guru, sehingga hasil belajar siswa dapat ditingkatkan.

Berangkat dari kelebihan metode resitasi yang diuraikan di atas, peneliti tertarik melakukan penelitian tentang: **“Pengaruh Metode Resitasi Terhadap Hasil Belajar Sejarah Siswa Kelas X IPS SMA Negeri 13 Padang Tahun Pelajaran 2017/2018”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan sebelumnya dapat diidentifikasi permasalahan peneliti yaitu:

1. Pengetahuan siswa dalam memahami fakta peristiwa sejarah masih rendah.
2. Hasil belajar sejarah siswa kelas X IPS SMAN 13 Padang berada di bawah KKM 78.
3. Metode pembelajaran sejarah yang digunakan oleh guru mata pelajaran sejarah di SMAN 13 Padang kurang efektif.
4. Metode resitasi perlu diterapkan dalam pembelajaran sejarah.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang penulis kemukakan sebelumnya, penulis membatasi masalah pada :

1. Objek yang akan diteliti adalah hasil belajar.

2. Metode pembelajaran yang akan diterapkan adalah metode resitasi.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan batasan masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: apakah terdapat pengaruh metode resitasi terhadap hasil belajar sejarah siswa kelas X IPS SMA Negeri 13 Padang tahun pelajaran 2017/2018 ?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode resitasi terhadap hasil belajar sejarah siswa kelas X IPS SMAN 13 Padang.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan akan memberi manfaat sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kajian ilmiah mengenai pengaruh metode resitasi terhadap hasil belajar dalam pembelajaran sejarah.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai referensi dan menambah pengetahuan bagi mahasiswa lain dalam melakukan penelitian kependidikan lebih lanjut.

b. Pihak Guru

Bagi pihak guru penelitian ini bermanfaat sebagai bahan masukan bagi guru dalam metode belajar sejarah untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran sejarah.

c. Bagi Siswa

Bagi siswa penelitian ini meningkatkan minat belajar sejarah, mengembangkan kemandirian siswa diluar pengawasan guru dan mengembangkan kreativitas siswa.